

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan tentang implementasi aktivitas positif terapi okupasi berkebun pada pasien harga diri rendah kronis diatas, penulis mengambil kesimpulan yaitu :

1. Karakteristik tanda dan gejala pasien harga diri rendah kronis didapatkan hasil bahwa kedua pasien menunjukkan tanda dan gejala harga diri rendah kronis. Teknik yang dilakukan yaitu melakukan pengkajian pada pasien menggunakan format pengkajian khusus Kesehatan jiwa. Data yang didapatkan yaitu kedua pasien memiliki kebiasaan yang sama yaitu merasa malu, sering menyendiri, dan suka menyendiri.
2. Perbandingan respon pasien sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan berkebun didapatkan bahwa hasil sebelum dilakukan terapi okupasi berkebun, Tn. R mengeluhkan bosan dan tidak mau berbaur dengan yang lain. Sedangkan Tn. S suka dengan berkebun. Kedua pasien sering menyendiri daripada berbaur dengan teman lainnya. Kedua pasien senang bisa mengikuti berkebun dan bertanam tanaman. Kedua pasien menyadari bahwa dirinya bermanfaat dan bisa membantu teman yang lain jika membutuhkan. Secara keseluruhan kedua pasien mulai ada peningkatan beriteraksi dan percaya diri.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan berkebun didapatkan hasil bahwa factor yang mendukung meliputi ketersediaan pasien, ketersediaan lahan, cuaca dan sarana prasarana yang memadai selama kegiatan berlangsung. Tidak ditemukan faktor penghambat selama kegiatan berkebun berlangsung.

B. Saran

1. Bagi pasien harga diri rendah kronis
Diharapkan pasien mampu melanjutkan kegiatan berkebun dengan dukungan keluarga, dan ketersediaan sarana prasarana untuk meningkatkan harga diri rendah melalui aktivitas berkebun ataupun aktivitas positif lainnya.
2. Bagi perawat Wisma Nakula
Diharapkan perawat lebih banyak memberikan terapi okupasi pada pasien dengan harga diri rendah kronis agar membangkitkan dan membentuk kepercayaan diri pasien.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai kegiatan terapi okupasi berkebun untuk pasien harga diri rendah kronis